

ANALISIS TITIK PULANG POKOK USAHA KERIPIK SUKUN PADA CV. DUTA AGRO LESTARI DI KOTA PALU

Analysis of Business Cycle From Business Points in CV. Duta Agro Lestari in Palu City

Afif Prasetyo¹⁾, Arifuddin Lamusa²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email : Araharsi@gmail.com, lamusa.arif@yahoo.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of sales both in units and total dollars of 3 types of packaging that the industry acquired CV. Duta Agro Lestari in Palu City, so that the business on the run reaches the point of departure of the principal. The results showed that the main turning point for 100 g packed breadfruit chip products was achieved on the production volume of 82 (eighty two) packs at a price of Rp. 10.000 / packaging then the value of sales at the point of return of principal of Rp 820.000 / 3 months, for the product of breadfruit basket chips 250 gr achieved on the production volume of 33 (thirty three) at a price of Rp. 20.000 / packaging then the value of sales at the point of return of principal of Rp. 660.000 / 3 months and for 500 g packed breadfruit chips product achieved at 10 (ten) production volume with the price of Rp 40.000 / packaging, the sales value at the point of return point is Rp 400,000 / 3 months.

Keywords: Reception Cost Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran penjualan baik dalam unit maupun total rupiah dari 3 jenis kemasan yang di peroleh industri CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu, sehingga usaha yang di jalankan mencapai titik pulang pokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Titik pulang pokok untuk produk keripik sukun kemasan 100 gr dicapai pada volume produksi sebanyak 82 (delapan puluh dua) kemasan dengan harga Rp. 10.000/kemasan maka nilai penjualan pada saat titik pulang pokok sebesar Rp 820.000/3 bulan, untuk produk keripik sukun kemasan 250 gr dicapai pada volume produksi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) dengan harga Rp. 20.000/kemasan maka nilai penjualan pada saat titik pulang pokok sebesar Rp. 660.000/3 bulan dan untuk produk keripik sukun kemasan 500 gr dicapai pada volume produksi sebanyak 10 (sepuluh) dengan harga Rp 40.000/kemasan maka nilai penjualan pada saat titik pulang pokok sebesar Rp 400.000/3 bulan.

Kata Kunci: Penerimaan Biaya Harga.

PENDAHULUAN

Analisis titik pulang pokok adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan, titik pulang pokok juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana dalam operasinya perusahaan tidak memperoleh laba atau tidak menderita rugi (total penghasilan = total biaya). Analisis *break even point* disebut juga *cost volume profit* analisis (Perinsya, 2009).

Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang sesuai untuk pengembangan tanaman sukun. Perkembangan ketersediaan buah sukun di Sulawesi Tengah Tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa total produksi buah sukun di Sulawesi Tengah dari tahun 2011-2015 sebesar 38.687 buah dengan jumlah pohon sebanyak 34.502, total produksi tertinggi terlihat pada tahun 2014 sebesar 10.194 buah dengan jumlah pohon sebanyak 6.816, sedangkan produksi pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 6.552 buah dengan jumlah pohon sebanyak 5.037. Penurunan produksi buah sukun disebabkan oleh faktor usia tanaman sukun, gangguan hama dan penyakit, penanganan dan pemeliharaan yang belum optimal, sehingga tanaman memiliki potensi produksi yang rendah (BPS, 2016).

Potensi tanaman sukun sudah terdapat sebagian daerah di Sulawesi Tengah yang

menghasilkan produksi buah sukun yaitu Kota Palu, Kabupaten Sigi, Donggala dan Parigi Moutong sehingga dapat mensuplai buah sukun sebagai bahan baku keripik sukun. Beberapa pengusaha di Kota Palu sudah mulai melihat peluang usaha ini dan mulai mengembangkan agroindustri dengan mengubah buah sukun menjadi keripik sukun.

Keripik sukun merupakan salah satu produk olahan dari buah sukun, dimana yang digunakan dalam pembuatan keripik sukun adalah daging buah sukun yang sudah matang. Agroindustri ini bisa membantu produsen dalam upaya meningkatkan laba. Produsen keripik sukun terkadang menetapkan harga jual berdasarkan keinginannya, sehingga produsen tidak mengetahui apakah usahanya untung ataupun rugi (Titiek dan Siti, 2005).

Banyaknya komoditi hasil pertanian maka peluang membuka usaha produk olahan terbuka lebar. Komoditi yang dikembangkan di Sulawesi Tengah adalah komoditi sukun. Untuk dapat meningkatkan pendapatan sehingga pengembangan pengolahan sukun cukup bagus untuk dikembangkan khususnya di Kota Palu. Usaha penjualan keripik sukun sangat menjanjikan di Kota Palu karena dapat dijadikan sebagai buah tangan khas Kota Palu. Berikut beberapa industri pengolahan keripik sukun di Kota Palu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Industri Pengolahan Keripik Sukun di Kota Palu, 2016

No.	Nama Industri	Produksi (Kemasan)	Alamat
1.	CV. Duta Agro Lestari	3.000	Jln.Basuki Rahmat Lrg.Perjuangan No. 33
2.	Citra Lestari Production	24.160	Jln.Kimaja No. 9
3.	Sofie	8.600	Jln.Zebra IV No. 5
4.	Keripik Tiara	4.700	Jln.Banteng Blok O No. 3
5.	Garuda Indah	6.200	Jln.Garuda II No. 21
	Jumlah	46.660	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palu, 2017

Tabel 1 Menunjukkan bahwa salah satu industri yang sudah mengembangkan pengolahan buah sukun menjadi keripik sukun yaitu CV. Duta Agro Lestari dengan jumlah produksi sebesar 3000/kemasan. industri ini sudah cukup lama berkembang, CV. Duta Agro Lestari mengolah produk primer menjadi produk sekunder dari sukun menjadi keripik sukun untuk memperoleh nilai tambah melalui sentuhan teknologi sehingga bernilai ekonomi tinggi.

Upaya memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan meminimalkan biaya produksi dan tentunya berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua pelaku usaha termasuk di dalamnya CV. Duta Agro Lestari yang tujuan akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha tersebut. Pelaku usaha yang ingin mencapai sasaran dan tujuan tersebut tentunya memerlukan informasi yang merupakan salah satu penunjang di dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Informasi yang di butuhkan bukan hanya dari *external* perusahaan saja seperti pasar dan harga yang berlaku di pasaran, akan tetapi juga di perlukan informasi dari *internal* perusahaan itu sendiri, seperti titik pulang pokok atau dimana perusahaan tidak mendapat laba dan juga tidak menderita rugi.

CV. Duta Agro Lestari merupakan salah satu industri rumah tangga yang ada di Kota Palu, industri ini mengolah buah sukun menjadi keripik sukun sebagai sumber untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi oleh industry CV. Duta Agro Lestari yaitu industri ini setiap bulannya memproduksi dan memasarkan produk keripik sukun yang relatif terbatas karena sulitnya mendapatkan bahan baku buah sukun, pemimpin industri mendapatkan buah sukun di daerah Kabupaten Donggola dan Kabupaten Sigi karena di Kota Palu buah sukun sudah sulit untuk didapatkan, ditambah dengan mesin dan peralatan semi modern, sehingga dapat mempengaruhi sikap dan keputusan konsumen untuk membeli dan pada akhirnya dapat berpengaruh juga terhadap penjualan dan pendapatan industri.

Industri Duta Agro Lestari menghasilkan dan memasarkan produk dengan 3 jenis kemasan, yaitu kemasan 100 gr dengan harga Rp. 10.000/bungkus, kemasan 250 gr dengan harga Rp. 20.000/bungkus, dan kemasan 500 gr dengan harga Rp. 40.000/bungkus.

Penyusunan perencanaan penjualan dalam perusahaan, manajemen membutuhkan informasi tentang tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar memperoleh laba, atau pada tingkat penjualan berapa perusahaan akan menderita kerugian. Salah satu alat bantu yang digunakan manajemen adalah Analisis Titik Pulang Pokok, yaitu alat analisis yang memberikan informasi tentang berapa tingkat penjualan yang harus di capai agar perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang penelitian adalah berapa besaran penjualan baik dalam unit maupun total rupiah dari 3 jenis kemasan yang di peroleh industri CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu, sehingga usaha yang di jalankan mencapai titik pulang pokok?

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran penjualan baik dalam unit maupun total rupiah dari 3 jenis kemasan yang di peroleh industri CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu, sehingga usaha yang di jalankan mencapai titik pulang pokok.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu. Penelitian ini akan dilakukan pada usaha keripik sukun CV. Duta Agro Lestari yang terletak di Jalan Basuki Rahmat No. 33 Kota Palu. Pemilihan lokasi dilaksanakan dengan hasil observasi industri yang mampu memproduksi kripik sukun dengan pertimbangan bahwa industri Duta Agro Lestari merupakan salah satu industri pengolahan keripik sukun di Kota Palu. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan, yaitu pada bulan April sampai pada bulan Juni 2017.

Penentuan Responden. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara

sengaja (*purposive*), yakni pimpinan atau pemilik CV. Duta Agro Lestari dan dua karyawan bagian produksi sebagai responden. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pimpinan atau pemilik CV. Duta Agro Lestari dan dua karyawan sangat berkompeten untuk memberikan informasi sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

Pengumpulan Data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi, wawancara langsung kepada responden yang menggunakan daftar pertanyaan (*Quisisionaire*) yang ada. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung objek penelitian dilapangan. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada responden. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dan berbagai literatur lainnya sebagai bahan pendukung dalam penyusunan hasil penelitian.

Analisis Data. Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan yaitu Analisis Titik Pulang Pokok, yang menurut Antara (2012) mengemukakan secara sistematis diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} TR &= TC \\ TR &= P \times Q \\ TC &= TFC + TVC \\ TC &= TFC + (AVC \times Q) \end{aligned}$$

Sehingga di peroleh rumus titik pulang pokok dalam satuan unit produk sebagai berikut :

$$BEP (Q) = \frac{TFC}{P - AVC}$$

Selanjutnya menghitung titik pulang pokok dalam satuan rupiah, maka satuan unit (Q) dikalikan dengan harga jual unit (P) dengan persamaan sebagai berikut :

$$BEP (P, Q) = \frac{TFC \cdot P}{P - AVC}$$

Keterangan :

- TR = Total penerimaan industri keripik sukun yang di hasilkan dikali dengan harga jual produk per bungkus (Rp).
- TC = Total biaya (*Total Cost*) yang dikeluarkan industri keripik sukun selama kegiatan produksi (Rp).
- TFC = Total biaya tetap (*Total Fixed Cost*) yang dikeluarkan industri keripik sukun yang terdiri dari biaya penyusutan alat dan pajak (Rp).
- AVC = Rata-rata biaya variabel per unit (*Average Variable Cost*) (Rp).
- P = Harga jual keripik sukun per bungkus (Rp)
- Q = Total produksi keripik sukun (Bungkus)

Teori tersebut dapat di sederhanakan dengan tujuan untuk mencari nilai TTP penerimaan, menjadi persamaan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR = Penerimaan pada posisi titik pulang pokok (Rp).
- P = Harga pada posisi titik pulang pokok (Rp).
- Q = Jumlah produksi pada titik pulang pokok (Bungkus)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Titik Pulang Pokok. Berdasarkan data yang diperoleh, maka analisis titik pulang pokok dalam penelitian ini meliputi kemasan sebagai berikut:

1. Analisis titik pulang pokok untuk produk kemasan 100 gr
2. Analisis titik pulang pokok untuk produk kemasan 250 gr
3. Analisis titik pulang pokok untuk produk kemasan 500 gr

Analisis Titik Pulang Pokok untuk Produk Kemasan 100 gr. Analisis titik pulang pokok untuk setiap kemasan ini dilakukan dengan mencari jumlah produksi fisik (jumlah kemasan) dan penerimaan

(TR) dari setiap produk kemasan pada posisi titik pulang pokok (Dianti dkk, 2014). Usaha keripik suku CV. Duta Agro Lestari untuk kemasan 100 gr. Terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Keripik Sukun (Kemasan 100 gr) CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu Selama 3 Bulan, Januari, Februari dan Maret, 2017.

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	a. Produksi Rata-rata (592 Kemasan/3 Bulan)	
	b. Harga Jual (Rp 10.000/Kemasan/3 Bulan)	
	Penerimaan (Rp/3 bulan)	5.920.000
2.	Biaya Tetap	
	Penyusutan alat	122.884
	Pajak PBB	804
	Pajak Kendaraan	3.857
	Listrik	24.109
	Gaji Karyawan	
	Pengupasan Buah	69.433
	Penggorengan	77.148
	Pengemasan	57.861
	Gaji Pimpinan	115.722
	Sub Total	471.819
3.	Biaya Variabel	
	Bahan Baku dan Penolong	1.336.826
	Tabung 3 kg	59.903
	Kemasan Plastik dan Label	1.230.000
	Sub Total	2.626.729
4.	Totl Biaya Produksi (2+3)	3.098.547
5.	Pendapatan (1-4) (Rp/3 bulan)	2.821.453

Sumber: Data primer setelah diolah, 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari rata-rata usaha keripik sukun untuk kemasan 100 gr sebanyak 592 kemasan/3 bulan dengan harga jual Rp. 10.000/kemasan, diperoleh penerimaan sebesar Rp. 5.920.000/3 bulan. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 2.821.453/3 bulan.

a). Volume produksi pada titik pulang pokok dihitung sebagai berikut:

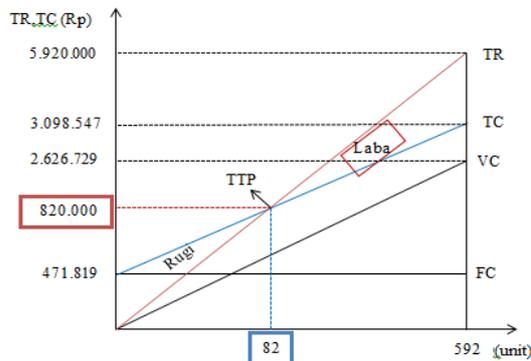
Jadi, volume produksi pada titik pulang pokok untuk produk keripik sukun dalam bentuk kemasan 100 gr adalah sebanyak 82 kemasan, dengan harga jual Rp 10.000,-per kemasan.

b). Penerimaan pada titik pulang pokok dihitung sebagai berikut:

Jadi, penerimaan pada titik pulang pokok dalam satuan rupiah adalah Rp. 820.000. jelas terlihat pada gambar sebagai berikut. Terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk keripik sukun yang dijual dalam bentuk kemasan 100 gr berada pada titik perpotongan antara garis TC dan garis TR, dimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 82 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 820.000 jadi untuk produksi keripik sukun kemasan 100 gr pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu sudah mencapai daerah yang menguntungkan karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak

592 kemasan/3 bulan dengan harga Rp. 10.000/kemasan, maka CV. Duta Agro Lestari ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2.821.453/3 bulan.



Gambar 1. Grafik Titik Pulang Pokok Usaha Keripik Sukun Kemasan 100 gr pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu.

Analisis Titik Pulang Pokok untuk Produk Kemasan 250 gr. Analisis titik pulang pokok untuk produk keripik sukun dalam kemasan 250 gr. Terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Keripik Sukun (Kemasan 250 gr) CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu Selama 3 Bulan, Januari, Februari dan Maret, 2017

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	a. Produksi Rata-rata (204 Kemasan/3 Bulan)	
	b. Harga Jual (Rp 20.000/Kemasan/3 Bulan)	
	Penerimaan (Rp/3 bulan)	4.080.000
2.	Biaya Tetap	
	Penyusutan alat	108.897
	Pajak PBB	712
	Pajak Kendaraan	3.418
	Listrik	21.365
	Gaji Karyawan	
	Pengupasan Buah	61.530
	Penggorengan	68.367
	Pengemasan	51.275
	Gaji Pimpinan	102.551
	Sub Total	418.116
3.	Biaya Variabel	
	Bahan Baku dan Penolong	1.184.667
	Tabung 3 kg	53.084
	Kemasan Plastik dan Label	327.000
	Sub Total	1.564.752
4.	Totl Biaya Produksi (2+3)	1.982.867
5.	Pendapatan (1-4) (Rp/3 bulan)	2.097.133

Sumber: Data primer setelah diolah, 2017

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari rata-rata usaha keripik sukun untuk kemasan 250 gr sebanyak 204 kemasan/3 bulan dengan harga jual Rp. 20.000/kemasan, diperoleh penerimaan sebesar Rp. 4.080.000/3 bulan. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 2.097.133/3 bulan.

a). Volume produksi pada titik pulang pokok dihitung sebagai berikut:

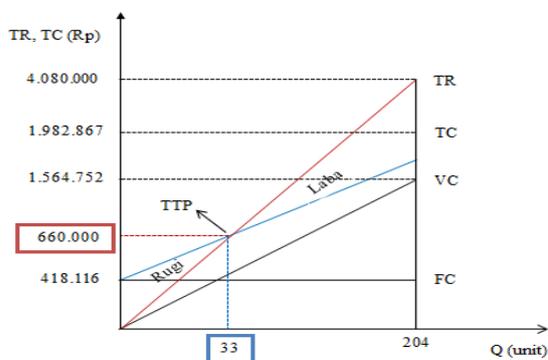
Jadi, volume produksi pada titik pulang pokok untuk produk keripik sukun dalam bentuk kemasan 250 gr adalah

sebanyak 33 kemasan, dengan harga jual Rp 20.000,-per kemasan.

b).Penerimaan pada titik pulang pokok dihitung sebagai berikut:

Jadi, penerimaan pada titik pulang pokok dalam satuan rupiah adalah Rp. 660.000 jelas terlihat pada gambar sebagai berikut. Terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk keripik sukun yang dijual dalam bentuk kemasan 250 gr berada pada titik perpotongan antara garis TC dan garis TR, diimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 33 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 660.000 jadi untuk produksi keripik sukun kemasan 250 gr pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu sudah mencapai daerah yang menguntungkan karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak 204 kemasan/3 bulan dengan harga Rp. 20.000/kemasan, maka CV. Duta Agro Lestari ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2.097.113/3 bulan.



Gambar 2. Grafik Titik Pulang Pokok Usaha Keripik Sukun Kemasan 250 gr pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu

Analisis Titik Pulang Pokok untuk Produk Kemasan 500 gr. Analisis titik pulang pokok untuk produk keripik sukun dalam kemasan 500 gr.. Terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari rata-rata usaha keripik sukun untuk

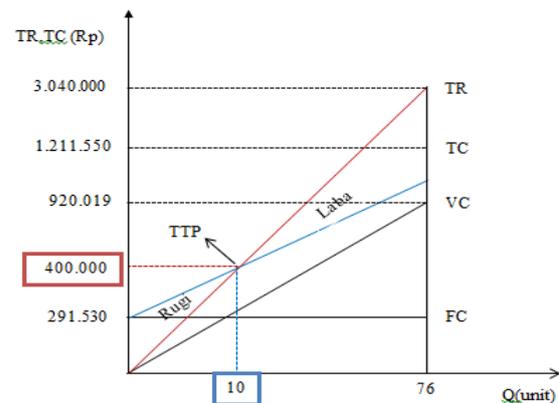
kemasan 500 gr sebanyak 76 kemasan/3 bulan dengan harga jual Rp. 40.000/kemasan, diperoleh penerimaan sebesar Rp. 3.040.000/3 bulan. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.828.450/3 bulan.

a).Volume produksi pada titik pulang pokok dihitung sebagai berikut:

Jadi, volume produksi pada titik pulang pokok untuk produk keripik sukun dalam bentuk kemasan 500 gr adalah sebanyak 10 kemasan, dengan harga jual Rp 40.000,-per kemasan.

b). Penerimaan pada titik pulang pokok dihitung sebagai berikut:

Jadi, penerimaan pada titik pulang pokok dalam satuan rupiah adalah Rp. 400.000. jelas terlihat pada gambar sebagai berikut. Terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Titik Pulang Pokok Usaha Keripik Sukun Kemasan 500 gr pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu.

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk keripik sukun yang dijual dalam bentuk kemasan 500 gr berada pada titik perpotongan antara garis TC dan garis TR, diimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 10 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 400.000 jadi untuk produksi keripik sukun kemasan 500 gr pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu sudah mencapai daerah

yang menguntungkan karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak 76 kemasan/ 3 bulan dengan harga Rp. 40.000/kemasan, maka CV. Duta Agro Lestari ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 1.828.450/3 bulan.

Tabel 4. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Keripik Sukun (Kemasan 500 gr) CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu Selama 3 Bulan, Januari, Februari dan Maret, 2017.

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	a. Produksi Rata-rata (76 Kemasan/3 Bulan) b. Harga Jual (Rp 40.000/Kemasan/3 Bulan)	
	Penerimaan (Rp/3 bulan)	3.040.000
2.	Biaya Tetap	
	Penyusutan alat	75.928
	Pajak PBB	497
	Pajak Kendaraan	2.383
	Listrik	14.897
	Gaji Karyawan	
	Pengupasan Buah	42.902
	Penggorengan	47.669
	Pengemasan	35.752
	Gaji Pimpinan	71.503
	Sub Total	291.530
3.	Biaya Variabel	
	Bahan Baku dan Penolong	826.006
	Tabung 3 kg	37.013
	Kemasan Plastik dan Label	57.000
	Sub Total	920.019
4.	Totl Biaya Produksi (2+3)	1.211.550
5.	Pendapatan (1-4) (Rp/3 bulan)	1.828.450

Sumber: Data primer setelah diolah, 2017

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yaitu bahwa Titik pulang pokok untuk produk keripik sukun kemasan 100 gr dicapai pada volume produksi sebanyak 82 (delapan puluh dua) kemasan dengan harga Rp. 10.000/kemasan maka nilai penjualan pada saat titik pulang pokok sebesar Rp 820.000/3 bulan, untuk produk keripik sukun kemasan 250 gr dicapai pada volume produksi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) dengan harga Rp. 20.000/kemasan maka nilai penjualan pada saat titik pulang pokok sebesar Rp. 660.000/3 bulan dan untuk

produk keripik sukun kemasan 500 gr dicapai pada volume produksi sebanyak 10 (sepuluh) dengan harga Rp 40.000/kemasan maka nilai penjualan pada saat titik pulang pokok sebesar Rp 400.000/3 bulan.

Saran

Adapun kemasan yang lebih cepat mengembalikan modal adalah kemasan 250 gr dengan titik pulang pokok produksi sebanyak 33 kemasan dan kemasan 500 gr dengan titik pulang pokok produksi sebanyak 10 kemasan. Kedepannya agar lebih ditingkatkan atau diperbanyak lagi produksi dari kedua jenis kemasan diatas, karena lebih cepat mengembalikan modal di bandingkan kemasan 100 gr.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M. 2012. *Agribisnis dan Penerapannya dalam Penelitian*. Edukasi Mitra Grafika, Palu.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Ketersediaan Buah Sukun di Sulawesi Tengah Tahun 2011-2015*. BPS Kota Palu
- T. Dianti., A. Lamusa., A. Musa. 2014. *Analisis Titik Pulang Pokok Usaha Keripik Pisang Pada Industri Citra Lestari Production di Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis 2 (1) : 101-106. Kota Palu
- Dinas Perindakop, 2016. *Data Industri Pengolahan Keripik di Kota Palu*. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palu
- Periansya, 2009. *Titik Pulang Pokok sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Perusahaan*. Kumpulan Jurnal Teknik Vol. 25 No.1. Hal 4-8
- D. Titiek., dan R.Siti., 2005. *Pemanfaatan Sukun Sebagai Bahan Pangan Alternatif*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jurnal Agros. 6 (2) : 133-141